

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data tentang implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.

Dalam deskripsi data digunakan kode yaitu CWKS, CWGS, CDTU, CLP dan CDF contoh seperti CW1.KS7 artinya data tersebut didapat dari catatan hasil wawancara kepala sekolah yang ke 1 pertanyaan nomor 7, CW2.GS5 artinya data tersebut didapat dari catatan hasil wawancara guru sentra ke 2 pertanyaan nomor 5, CDTU6 data tersebut didapat dari catatan hasil dokumentasi tata usaha nomor 6, CL3.P4 artinya data yang didapat adalah dari hasil penelitian lapangan ke 3 paragraf ke 4 dan CDF3 yaitu data yang didapat dari catatan hasil dokumentasi foto no 3.

## 1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

Lembaga PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin berdiri sejak tanggal 14 November 2007. Sejarah berdirinya PAUD ini pada awal mulanya merupakan sebuah taman kota. Taman Kota yang dikelola oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) Provinsi Kalimantan Selatan yang kemudian TP PKK diminta untuk mempunyai binaan PAUD dan akhirnya Taman Kota ini di fungsikan untuk menjadi lembaga PAUD yang idenya dari Ibu-Ibu PKK sendiri bahwa ada PAUD yang berkonsepkan alam. Lembaga ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan konsep di luar atau alam, tapi bagaimana pendidik membuat strategi yang tepat agar belajarnya tetap nyaman dan belajarnya terealisasikan (CW1.KS14)<sup>1</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda WD untuk TK sudah terakreditasi A, Pendidikan Karakter terakreditasi A dari IHF (*Indonesia Heritage Foundatioun*). (CW1.KS19).<sup>2</sup>

IHF (*Indonesia Heritage Foundatioun*) adalah adalah organisasi non profit/nirlaba yang didirikan oleh Dr. Ratna Megawangi dan Dr. Sofyan Djalil, pada bulan Juni tahun 2000 secara hukum disahkan oleh notaris publik pada September 2001 dengan akta notaris No. 578/ANP/2001 dan

---

<sup>1</sup> CW1.KS14: catatan Wawancara 1 Kepala sekolah 14

<sup>2</sup> CW1.KS19: Catatan wawancara 1 Kepala Sekolah 19

berdasarkan hukum terbaru yang berlaku, kemudian lebih lanjut disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. 12 Tanggal 31 Agustus 2007. Dalam rangka menjalankan misinya untuk mewujudkan bangsa berkarakter, cerdas dan kreatif telah mencoba membuat terobosan baru bagaimana mewujudkan insan berkarakter mulia yang konsistennya antara lain pikiran, hati dan tindakan nyata yaitu melalui pengembangan, pengkajian dan pendidikan 9 pilar karakter. Pilar karakter diantaranya adalah

- a. Cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya
- b. Mandiri, disiplin dan tanggung jawab
- c. Jujur, amanah dan berkata bijak
- d. Dermawan, suka menolong dan kerjasama
- e. Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah
- f. Pemimpin yang baik dan adil
- g. Toleran, cinta damai dan bersatu
- h. K4: kebersihan, kerapian, kesehatan dan keamanan.

Lembaga PAUD ini terdiri dari kelompok bermain (untuk anak usia 2-3 tahun), dan untuk Taman Kanak-kanak (usia 4-6 tahun). Lembaga PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin beralamat di Jl. AS Musaffa No. 7 Antasan Besar Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.



**Gambar II. (CDF1).<sup>3</sup>  
PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

## **2. Keadaan Luas Sekolah PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin memiliki luas tanah seluruhnya 9.3672 termasuk sungai yang ada disamping (CDTU1).<sup>4</sup>

## **3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi dan misi PAUD ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> CDF: Catatan dokumentasi foto 1

<sup>4</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 1

**a. Visi**

Tempat sumber belajar anak usia dini Berbasis Karakter yang mengoptimalkan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor, sosial dan spiritual bernuansa alam.

**b. Misi**

- 1) Mewujudkan sistem Pendidikan karakter pada anak usia dini dengan pendekatan pembelajaran secara holistik.
- 2) Membangun kerjasama antar guru, orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan potensi anak (CDTU3).<sup>5</sup>

**c. Tujuan**

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin TP PKK Provinsi Kalimantan Selatan bertujuan untuk memberikan percontohan pengelolaan PAUD dengan memanfaatkan alam yang ada di sekitar. Berbasis Karakter bertujuan membentuk karakter anak sejak usia dini agar kemudian hari menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulia dan cerdas intelektual, emosional dan spritual.

**4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu**

Kepala sekolah PAUD PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin adalah Bunda Widyawati, S.Pd atau Bunda WD

---

<sup>5</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 3

Bunda WD berlatar pendidikan S1 PGPAUD, bunda WD diangkat sebagai kepala sekolah dari yayasan sejak tahun 2010 tapi sebelumnya Bunda WD sebagai guru sejak tahun 2007 (CW1.KS9).<sup>6</sup> Pegawai PAUD ini seluruhnya berjumlah 9 orang. Fasilitator berjumlah 8 orang, staf administrasi berjumlah 1 orang, petugas kebersihan berjumlah 4 orang dan petugas keamanan berjumlah 4 orang, untuk lebih jelas rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ini dapat dilihat pada tabel V di bawah ini

**Tabel V. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1	Kepala Sekolah	Widyawati, S.Pd	PNS
2	Guru Sentra Balok	Sholwati Rahmi, S.Pd AUD, MA	Honorar
3	Guru Sentra Main Peran	Nurul Hikmah, S.Pd	Honorar
4	Guru Sentra Persiapan	Hj. Munirah, S.Pd	Honorar
5	Guru Sentra Bahan Alam	Ira Rahmi Muinnah, S.Pd	Honorar
6	Guru Sentra Imtaq	Misjawati	Honorar
7	Guru Kelompok Bermain	Noordiana, S.Pd	Honorar
8	Guru Kelompok Bermain	Rifqah Latifah, S.Pd	Honorar
9	Staf Administrasi	Khusnul Khatimah, S.Pd	Honorar

*Sumber Data : (CDTU5).<sup>7</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin Tahun 2019*

<sup>6</sup> CW1.KS9: Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 9

<sup>7</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 5

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin terdiri dari 1 orang berpendidikan Magister (S2), 7 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), dan 1 orang berpendidikan SMA.

#### 5. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin memiliki 77 anak peserta didik untuk Taman Kanak-Kanak dan untuk Kelompok Bermain memiliki 14 anak peserta didik. Keterangan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel VI berikut ini:

**Tabel VI. Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

No.	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah anak	Jumlah kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	KB 1	3	1	4	1
2	KB 2	6	4	10	1
3	A 1	9	7	16	1
4	A 2	8	7	15	1
5	B 1	6	10	16	1
6	B 2	7	8	15	1
7	B 3	6	9	15	1
Jumlah		45	46	91	7

*Sumber Data : (CDTU4).<sup>8</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin Tahun 2019*

<sup>8</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 4

## **6. Prestasi yang Pernah diraih PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah, diperoleh data bahwa PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin memiliki banyak macam prestasi yang diraih, untuk lembaga TK sudah terakreditasi A, Pendidikan Karakter terakreditasi A dari IHF. Kemudian untuk prestasi k lembanya seperti lomba-lomba senam lomba menari ada beberapa prestasi di raih oleh kita. PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu memiliki akreditasi sekolah A untuk lembaga PAUD, juga pernah mendapatkan penghargaan guru berprestasi serta kepala sekolah berprestasi di tingkat nasional.(CW1.KS19).<sup>9</sup>

Adapun daftar prestasi lain PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin dapat di lihat pada domukentasi yang terlampir.

## **7. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu**

Berdasarkan hasil dari catatan staf tata usaha, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu tahun 2020, PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sangat menunjang

---

<sup>9</sup> CW1.KS19: Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 19

dalam proses belajar mengajar. Fasilitas dan sarana yang ada baik fisik maupun non fisik mempunyai peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Oleh karena itu suatu lembaga pendidikan yang baik dan yang mampu memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan, sehingga dengan demikian anak dapat mengembangkan perkembangannya. Penyajian data sarana dan prasarana PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu dapat dilihat pada tabel VII dan VIII di berikut ini:

**Tabel VII. Sarana *Outdoor* dan *Indoor* PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

<b>No</b>	<b>Jenis</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Meja Anak	6	Baik
2	Kursi Anak	12	Baik
3	Loker	90	Baik
4	Papan Absen	6	Baik
5	Papan Tulis	6	Baik
6	Almari	6	Baik
7	Kipas Angin	2	Baik
8	Tempat Cuci Tangan	7	Baik
9	Gambar Lambang Negara	1	Baik
10	Gambar Presiden dan Wakil Presiden	1	Baik
11	Jam Dinding	3	Baik
12	Tempat Sampah	2	Baik
13	Jungkitan	1	Baik
14	Bak Pasir	2	Baik
15	Bak Air	1	Baik
16	Papan Peluncur/Perosotan	2	Baik
17	Putaran	1	Baik

**Tabel VIII. Prasarana PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu**

No	Jenis	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang Kantor/ Kepala TK	1	1	-	-	-	-
2	Ruang Kelas	3	3	-	-	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
5	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Dapur	-	-	-	-	-	-
10	Kamar Mandi	1	1	-	-	-	-
11	Halaman Sekolah	1	1	-	-	-	-
12	Toilet/WC	5	5	-	-	-	-

*Sumber Data : (CDTU9).<sup>10</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin Tahun 2019*

Proses pembelajaran di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin lebih banyak dilaksanakan di luar ruangan (*outdoor*), sebelum memasuki pembelajaran sentra.

---

<sup>10</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 9



**Gambar III. (CDF2).<sup>11</sup>  
Pondokan Kecil**

## **8. Kegiatan Belajar Mengajar Di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin berlangsung setiap hari Senin sampai hari Jumat kecuali libur nasional. Kegiatan belajar dilakukan pukul 08.00-12.00 wita untuk hari Senin-Kamis dan untuk hari Jumat dilakukan dari pukul 08.00-11.00 wita. Kegiatan belajar mengajar dilihat pada tabel di berikut ini:

**Tabel IX. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

### **a. Senin-Kamis Pukul 08.00-12.00 Wita**

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• <i>Morning Cicle</i> atau Sholat Dhuha</li> </ul>
2	09.00-10.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Doa</li> </ul>

<sup>11</sup> CDF: Catatan dokumentasi foto2

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Surah</li> <li>• Pilar 9 Karakter / Buku Cerita Pilar</li> <li>• Membahas Tema</li> </ul>
3	10.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Sentra <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pijakan Awal Main (pengenalan tema, pengenalan media dan aturan main masuk sentra seperti tidak berlari-lari ketika berada di sentra, tidak teriak-teriak, mainnya bergantian dengan teman, mainnya sesuai dengan alat dan fungsinya, fokus, sayang teman)</li> <li>- Pijakan Individu ( guru menanyakan kegiatan anak ketika bermain)</li> <li>- Main</li> <li>- Beres-beres</li> </ul> </li> </ul>
4	11.00-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan bekal</li> <li>• Bermain Bebas diluar</li> </ul>
5	11.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Recalling</li> <li>• Penutup</li> <li>• Pulang/<i>Extended</i></li> </ul>

**b. Jumat Pukul 08.00-11.00 Wita**

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang</li> <li>• Senam bersama</li> </ul>
2	08.30-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Doa</li> <li>• Membaca Surah</li> <li>• Pilar 9 Karakter / Buku Cerita Pilar</li> <li>• Membahas Tema</li> </ul>
3	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Sentra <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pijakan Awal Main (pengenalan tema, pengenalan media dan aturan main masuk sentra seperti tidak berlari-lari ketika berada di sentra, tidak teriak-teriak, mainnya bergantian dengan teman, mainnya sesuai</li> </ul> </li> </ul>

		<p>dengan alat dan fungsinya, fokus, sayang teman)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pijakan Individu ( guru menanyakan kegiatan anak ketika bermain)</li> <li>- Main</li> <li>- Beres-beres</li> </ul>
4	10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makan Bekal</li> <li>• Recalling (guru menanyakan seputar kegiatan hari ini, menanyakan perasaan anak setelah bermain)</li> <li>• Penutup</li> <li>• Pulang / <i>Extended</i></li> </ul>

*Sumber Data : (CDTU10).<sup>12</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin Tahun 2019.*

Demikian gambaran umum tentang PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin yang peneliti sajikan. Data yang peneliti peroleh bersumber dari dokumen tata usaha, observasi peneliti terhadap subjek penelitian, serta wawancara dengan kepala sekolah. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru sentra bermain peran, dan anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin. Setelah data yang diperlukan terkumpul

---

<sup>12</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 10

dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang implemetasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam mengembangkan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin beserta faktor-faktor yang memengaruhi dalam implementasinya. Sebelum Peneliti menyajikan data tentang impelementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B, peneliti akan menyajikan data tentang latar belakang PAUD bertemakan alam, penerapan sentra di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjamasin dan kegiatan implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjamasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda WD selaku Kepala Sekolah, PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin konsep awal lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran di *outdoor*, dengan konsep pembelajarannya di sesuaikan kondisi alam terbuka. Model pembelajaran sentra di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu sudah diterapkan

sejak sekolah ini berdiri (CW1.KS11).<sup>13</sup> Sejalannya waktu untuk meningkatkan mutu pendidik, guru-guru yang ada di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin melakukan observasi pada tahun 2012 ke Sekolah Al-Falah Jakarta Timur yang merupakan salah satu sekolah pertama di Indonesia yang menerapkan model pembelajaran sentra. Hasil dari kunjungan tersebut pendidik mendapatkan ilmu mengenai model pembelajaran sentra di bidang sentra masing-masing, dari observasi tersebut semua guru melakukan kegiatan sentra sesuai di bidang sentra masing-masing. (CW1.KS12).<sup>14</sup>

Latar belakang menggunakan model pembelajaran sentra, yaitu sentra lebih banyak berpusat pada anak, ragam main untuk anak lebih banyak, densitas main terarah. Sentra ada aturan main sebelum memasuki pembelajaran tersebut, dengan mengembangkan pijakan-pijakan. Pijakan lingkungan main yaitu menata lingkungan sebelum melakukan kegiatan di sentra. Pijakan sebelum main yaitu memberitahukan anak ketika memainkannya. Pijakan saat main dan pijakan sesudah main. Dari pijakan tersebut anak-anak lebih terarah. Bunda WD sudah melakukan beberapa pembelajaran model-model yang lain. Namun, untuk model pembelajaran

---

<sup>13</sup> CW1.KS11: Catatan wawancara 1 kepala sekolah 11

<sup>14</sup> CW1.KS12: Catatan wawancara 1 kepala sekolah 12

sentra anak akan lebih berkembang pengetahuannya (CW1.KS12).<sup>15</sup> Kurikulum yang digunakan dalam model pembelajaran sentra di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu adalah kurikulum 2013 yang sudah diterapkan sejak tahun 2014 (CW1.KS21).<sup>16</sup>

Pembagian kelompok dalam satu ruangan berjumlah maksimal 15 anak. Setiap kelompok di beri nama, kelompok A (usia 4-5 tahun) dibagi dua kelompok A1, kelompok A2 dan kelompok . Kelompok B (usia 5-6 tahun) dibagi tiga kelompok B1, kelompok B2 dan kelompok B3. Tujuan dari dibagi kelompok tersebut untuk klasifikasi sesuai tahap usia anak saat melakukan kegiatan sentra. Sentra dilakukan secara *rolling* (bergantian) 1 kali dalam 1 putaran seminggu. Masing-masing kelompok akan berpindah ke sentra lain dihari berikutnya sampai semua sentra kelompok memasuki semua sentra yang disediakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bunda WD sentra akan terus dilakukan jika salah satu guru sentra berhalangan hadir, solusi yang dilakukan Bunda WD Kepala Sekolah akan menggantikan posisi salah satu guru yang berhalangan hadir, atau jika Kepala Sekolah tidak bisa

---

<sup>15</sup> CW1.KS12: Catatan wawancara 1 kepala sekolah 12

<sup>16</sup> CW1.KS12: Catatan wawancara 1 kepala sekolah 21

menggantikan kelompok tersebut anak akan dibagi menuju kelompok yang lain sehingga anak akan tetap beraktivitas (CW1.KS18).<sup>17</sup>

**Tabel X. Jadwal Perputaran Sentra PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin**

Hari	Sentra Bahan Alam	Sentra Persiapan	Sentra Imtaq	Sentra Balok	Sentra Bermain Peran
Senin	A2	B3	A1	B2	B1
Selasa	B1	A2	B2	B3	A1
Rabu	B3	B2	B1	A2	B2
Kamis	A1	B3	A2	B1	B3
Jumat	B2	A1	B3	A1	A2

*Sumber Data : (CDTU11).<sup>18</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin Tahun 2019*

Guru yang bertanggung jawab di sentra berjumlah 1 orang guru. Pembagian guru sentra dapat dilihat pada table XI berikut ini:

**Tabel XI. Guru Sentra di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

Sentra	Guru
Balok	Bunda S Rahmi
Persiapan	Bunda H Khatimah
Imtaq	Bunda Misjawati
Main Peran	Bun.da NH Hikmah
Bahan Alam	Bunda IR Muinnah

*Sumber Data : (CDTU12).<sup>19</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin Tahun 2019*

Adapun kegiatan pembelajaran sentra dibuka setiap hari pada pukul 10.00-11.00 Wita, kegiatan pembelajaran sentra dapat dilihat pada tabel berikut ini:

<sup>17</sup> CW1.KS18: Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 18

<sup>18</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 11

<sup>19</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 12

**Tabel XII. Kegiatan Pembelajaran Sentra di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
Kegiatan awal	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Welcome</i> sentra (<i>circle time</i>)</li> <li>• Bicara tentang Tema</li> <li>• Guru memberikan pijakan sebelum main</li> </ul>
Kegiatan inti	30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan bermain sentra</li> </ul>
Kegiatan akhir	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pijakan setelah main</li> <li>1. Membereskan sisa waktu bermain</li> <li>2. Beres-beres</li> <li>• <i>Recalling</i> (menanyakan perasaan anak dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak)</li> </ul>
Kegiatan akhir	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan penutup</li> </ul>

*Sumber Data : (CDTU6).<sup>20</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin Tahun 2019*

### **1. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru sentra yang peneliti lakukan terhadap implementasi model pembelajaran sentra bermain peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ini diperoleh data bahwa terdapat 46 orang anak kelompok B yang terdiri dari kelompok B1, B2 dan B3. Sentra bermain peran memiliki 1 orang guru, anak yang memasuki kegiatan sentra bermain peran sesuai dengan kelompok masing-masing. Guru sentra bermain peran adalah bunda NH, bunda NH

---

<sup>20</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 6

menjadi pendidik disekolah PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin sejak tanggal 21 Juli 2008 (CW1.GS10).<sup>21</sup> Tahun 2008-2018 Bunda NH diberi kepercayaan untuk menjadi penanggung jawab di KB dan dan pada tahun 2018 semester 1 bunda NH diberi kepercayaan untuk menjadi penanggung jawab di TK dan menjadi penanggung jawab di sentra bermain peran (CW1.GS12).<sup>22</sup>

Tugas dari setiap guru sentra adalah membuat RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian), untuk membuat RPPM dan RPPH di sekolah PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin kepala sekolah dan guru-guru mengerjakan secara bersama-sama setiap hari Selasa untuk bertukar pikiran mengenai kegiatan sentra. Tugas dari guru sentra bermain peran adalah menyiapkan media yang sesuai dengan tema yang akan dipelajari (CW1.GS20).<sup>23</sup> Kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dikembangkan pada hari itu. Guru sentra peran sebelum melakukan kegiatan sentra harus menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada anak. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki

---

<sup>21</sup> CW1.GS10 : Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 10

<sup>22</sup> CW1.GS12 : Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 12

<sup>23</sup> CW1.GS20 : Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 20

sentra bermain peran dalam menunjang proses pembelajaran di dalam sentra untuk melangsungkan pembelajaran dapat dilihat pada tabel XIII di bawah ini:

**Tabel XIII. Sarana dan Prasarana Sentra Bermain Peran PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Kostum	25	Baik
2	Boneka	30	Baik
3	Keranjang	15	Baik
4	Meja	4	Baik
5	Kursi	14	Baik
6	Alat memasak	1 box	Baik
7	Peralatan kesehatan	1	Baik
8	Tempat tidur	1	Baik
9	Telepon	3	Baik
10	Kotak makanan / botol minuman	40	Baik
11	Mainan sayur, buah dan ikan	3 box	Baik
12	Tikar	2	Baik
13	Tempat masak	1	Baik
14	Kulkas	1	Baik
15	Minimarket mainan	1	Baik

*Sumber Data : (CDTU7).<sup>24</sup> Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin Tahun 2019*

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan 3 kali observasi terhadap Implementasi sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang Implementasi model pembelajarn sentra bermain peran untuk perkembangan

---

<sup>24</sup> CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha 7

sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

a. Perencanaan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap Implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin diperoleh data bahwa terdapat 3 kelompok untuk kelompok B yaitu B1, B2 dan B3 guru sentra bermain peran adalah bunda NH.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bunda NH terhadap perencanaan Implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin ini terdapat data bahwa untuk merencanakan kegiatan sentra ini guru terlebih dahulu menata lingkungan main anak, menyiapkan media sesuai dengan tema yang akan dipelajari, menyiapkan baju profesi misalnya yang sesuai dengan tema yang akan dipelajari (CW1.GS19).<sup>25</sup> semua guru sentra juga menyiapkan RPPM dan RPPH seminggu sekali dengan cara bekerja sama, bertukar pikiran kegiatan apa yang cocok untuk dimainkan anak di setiap sentra (CW1.GS20).<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> CW1.GS19 : Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 19

<sup>26</sup> CW1.GS20 : Catatan Wawancara 1 Guru Sentra 20

b. Pelaksanaan

Implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin ini dilakukan di ruangan *outdoor* dan *indoor*.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelompok B1, B2 dan B3 masing-masing sebanyak 4 kali pertemuan, dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Senin, 16 Desember 2019 pada Jam 08.00-12.00 Pengamatan Pertama di Kelompok B1
  - a) Pijakan lingkungan Main

Guru sentra bermain peran menata tempat yang akan dimainkan anak, kegiatan bermain peran menggunakan kursi tamu, meja penjual kipas angin, kipas tangan dan kipas karakter, dapur-dapur, uang mainan, meja kasir dompet, alat kasir mainan, buah-buahan, sayur-sayuran, ikan-ikanan, piring, cangkir, dan kamar tidur, bermain peran dilakukan di dalam ruangan. Selesai menyiapkan di ruangan guru sentra bermain peran menyiapkan tikar di pendopo untuk alas duduk anak, menyiapkan media seperti buku pilar karakter atau buku cerita pilar, menyediakan gambar sesuai dengan pembahasan tema yaitu gambar layang-layang, menyediakan plastik es sebagai bahan praktik langsung anak. Bermain peran yang akan

dilakukan anak adalah bermain peran makro, artinya anak bermain peran menjadi seseorang yang diperankan anak secara langsung.

Guru sentra bermain peran juga menyiapkan kertas penilaian untuk menilai setiap anak (CL2.P1).<sup>27</sup>



**Gambar IV. (CDF 3)  
Ruangan sentra peran untuk melaksanakan kegiatan bermain peran *indoor***

b) Pijakan sebelum main

Guru sentra bermain peran mengarahkan anak kelompok B1 untuk menuju ke pendopo sentra bermain peran setelah sampai di pendopo peneliti melihat Bunda NH mengarahkan anak untuk meletakkan sepatunya dan meletakkan nomor parkir sepatu sesuai dengan nomor kedatangannya, selanjutnya Bunda NH mengajak anak untuk duduk melngkar dan Bunda NH mengucapkan salam kepada anak-anak dan anak-anak menjawab salam dari Bunda NH. Bunda NH mengajak anak kelompok B1 untuk bernyanyi bersama kemudian menanyakan hari, tanggal dan tahun. Selanjutnya,

---

<sup>27</sup> CL2.P1 : Catatan Lapangan 2 Paragraf 1

Bunda NH mengajak anak untuk menyebutkan sila-sila pancasila lalu Bunda NH bercerita tentang kesehatan Bunda NH menanyakan kepada anak bagaimana cara agar hidup kita tetap sehat, selanjutnya Bunda NH mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu udara dengan subtema angin dan topik pembahasan mengenai manfaat dan bahaya angin. Bunda NH menanyakan apa itu udara, manfaat angin dan bahaya angin dan anak menjawab angin yang berbahaya itu seperti angin topan dan bunda NH menambahkan jawaban dari anak angin yang berbahaya itu seperti angin puting beliung, tornado. (CL2.P3).<sup>28</sup>

Pada pukul 09.54 Bunda NH dan anak-anak bersiap-siap untuk memasuki ruangan sentra peran. Setelah sampai di ruangan sentra peran Bunda NH mengajak anak untuk duduk melingkar dan Bunda NH menceritakan skenario atau alur bermain peran pada hari itu, setelah selesai menceritakan skenario bermain peran Bunda NH menyebutkan peran-peran yang akan di mainkan anak. Alur cerita yang akan dimainkan anak adalah ada satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, adik laki dan kakak perempuan. Ibu dan kakak perempuan tugasnya adalah pergi kepasar untuk membeli kipas angin karena cuaca sedang panas dan kebetulan di rumah tidak ada kipas angin. Tugas ayah dan adik lagi membersihkan rumah karena kebetulan hari itu adalah ahri libur, dipasar ceritanya ada penjual kipas angin,penjual kipas karakter, penjual kipas tangan dan penjaga kasir.

---

<sup>28</sup> CL2.P3 : Catatan Lapangan 2 Paragraf 3

Bunda NH mempersilahkan anak untuk memilih peran-peran yang ingin anak mainkan, setelah anak memilih perannya masing bunda NH memasang nama-nama peran yang terbuat dari kertas yang sudah dilaminating dan diberi gambar sesuai peran untuk dipasang di kepala anak. Selesai memasang nama-nama peran, bunda NH dan anak membuat kesepakatan aturan main kepada anak dan menanyakan apa konsekuensinya jika anak tidak ikut aturan. Aturan-aturan saat bermain sentra peran yaitu sayang teman, tidak mengambil peran yang lain, mainnya tidak dilempar, jika sudah selesai main pastikan bertanggung jawab. Kemudian anak terlihat memainkan perannya masing-masing (CL2.P4).

c) Pijakan saat main

Bunda NH terlihat mengamati, mengarahkan dan memotivasi kegiatan main yang dilakukan anak, Bunda NH berkeliling mengamati anak sambil menanyakan kegiatan apa yang sedang dilakukan anak, ketika ada anak yang meninggalkan tempat bermain yang tidak sesuai dengan peran anak Bunda NH segera menghampiri dan menanyakan kepada anak. Bunda NH menginformasikan sisa waktu bermain peran anak tersisa 10 menit lagi (CL1.P5).



**Gambar V. (CDF5)**  
**Anak melakukan kegiatan bermain peran sebagai penjual kipas angin dan kipas angin karakter**



**Gambar VI. (CDF6)**  
**Anak melakukan kegiatan bermain peran sebagai penjual kipas tangan dan pembeli**



**Gambar VII. (CDF7)**  
**Anak melakukan kegiatan bermain peran sebagai penjaga kasir**

d) Pijakan setelah main

Bunda NH mengajak anak untuk merapikan kembali alat main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main Bunda NH mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya. Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda NH menanyakan perasaan anak setelah main, Bunda NH juga menanyakan setiap anak peran apa yang telah dimainkan anak, apa saja yang dijual dan dilakukan mereka. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tetap tenang mendengarkan teman yang sedang berbicara Setelah selesai main sentra peran. (CL2.P6)



**Gambar VIII. (CDF.8)  
Kegiatan *Recalling* guru dan anak**

- 2) Rabu, 18 Desember 2019 pada Jam 07.56-12.00 Pengamatan Pertama di Kelompok B2
- a) Pijakan lingkungan main

Peneliti melihat Bunda NH menata tempat yang akan dimainkan anak. Kegiatan bermain peran pada hari itu menggunakan kursi tamu, meja penjual kipas angin, kipas tangan dan kipas karakter, dapur-dapur, uang mainan, meja kasir dompet, alat kasir mainan, buah-buahan, sayur-sayuran, ikan-ikan, piring, cangkir, dan kamar tidur, bermain peran pada hari itu di dalam ruangan. Selesai menyiapkan di ruangan sentra bunda NH menyiapkan tikar di pendopo untuk alas duduk anak, menyiapkan media seperti buku pilar karakter atau buku cerita, menyediakan gambar sesuai dengan pembahasan tema yaitu gambar layang-layang, menyediakan plastik es sebagai bahan praktik langsung anak. Bermain peran yang akan

dilakukan anak adalah bermain peran makro, artinya anak bermain peran menjadi seseorang yang diperankan anak secara langsung. Bunda NH juga menyiapkan kertas penilaian untuk menilai setiap individu anak (CL2.P1).<sup>29</sup>

b) Pijakan sebelum main

Bunda NH selaku guru sentra bermain peran terlihat mengarahkan anak kelompok B1 untuk menuju ke pendopo sentra bermain peran setelah sampai di pendopo peneliti melihat Bunda NH mengarahkan anak untuk meletakkan sepatunya dan meletakkan nomor parkir sepatu sesuai dengan nomor kedatangannya, selanjutnya Bunda NH mengajak anak untuk duduk melingkar dan Bunda NH mengucapkan salam kepada anak-anak dan anak-anak menjawab salam dari Bunda NH. Bunda NH terlihat mengajak anak kelompok B1 untuk bernyanyi bersama selesai bernyanyi bunda NH menanyakan hari, tanggal dan tahun. Selanjutnya, Bunda NH mengajak anak untuk menyebutkan poin-poin pancasila dan kemudian Bunda NH bercerita/ membaca pilar tentang kesehatan Bunda NH menanyakan kepada anak bagaimana cara agar hidup kita tetap sehat, selanjutnya Bunda NH menanyakan kepada anak tema kegiatan hari ini dan anak menjawab tema yang akan dibahas adalah udara dan subtemanya adalah angin topik yang dibahas adalah manfaat dan bahaya angin. Bunda NH menanyakan apa itu udara dan anak-anak. Bunda NH kembali bertanya mengenai bahaya angin

---

<sup>29</sup> CL2.P1 : Catatan Lapangan 2 Paragraf 1

dan anak menjawab angin yang berbahaya itu seperti angin topan dan bunda NH menambahkan jawaban dari anak angin yang berbahaya itu seperti angin putih beliung, tornado. (CL2.P2).<sup>30</sup>

Pada pukul 10.00 Bunda NH dan anak-anak bersiap-siap untuk memasuki ruangan sentra peran dan melaksanakan kegiatan sentra peran. Setelah sampai di ruangan sentra Bunda NH mengajak anak untuk duduk melingkar dan Bunda NH menceritakan skenario atau alur bermain peran pada hari itu, setelah selesai menceritakan skenario bermain peran Bunda NH menyebutkan peran-peran yang akan di mainkan anak. Alur cerita yang akan dimainkan anak adalah ada satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, adik laki dan kakak perempuan. Ibu dan kakak perempuan tugasnya adalah pergi kepasar untuk membeli kipas angin karena cuaca sedang panas dan kebetulan di rumah tidak ada kipas angin. Tugas ayah dan adik lagi membersihkan rumah karena kebetulan hari itu adalah ahri libur, dipasar ceritanya ada penjual kipas angin,penjual kipas karakter, penjual kipas tangan dan penjaga kasir. Bunda NH mempersilahkan anak untuk memilih peran-peran yang ingin anak mainkan, setelah anak memilih perannya masing bunda NH memasangkan nama-nama peran yang terbuat dari kertas dan terlebih dahulu dilaminating dan diberi gambar sesuai peran untuk dipasang di kepala anak. Selesai memasangkan nama-nama peran, bunda NH dan anak membuat kesepakatan aturan dan menanyakan apa

---

<sup>30</sup> CL2.P2 : Catatan Lapangan 2 Paragraf 2

konsekuensinya jika anak tidak ikut aturan. Aturan-aturan saat bermain sentra peran yaitu sayang teman, tidak mengambil peran yang lain, mainnya tidak dilempar, jika sudah selesai main pastikan bertanggung jawab. Kemudian anak terlihat memainkan perannya masing-masing (CL2.P3).<sup>31</sup>



**Gambar IX. (CDF.9)  
Kegiatan anak dan guru saat pembahasan tema**

c) Pijakan saat main

Bunda NH terlihat mengamati, memotivasi, memberi arahan dan mendokumentasi kegiatan main yang dilakukan anak, Bunda NH berkeliling mengamati anak sambil menanyakan kegiatan apa yang sedang dilakukan anak, ketika ada anak yang meninggalkan tempat bermain yang tidak sesuai dengan peran anak Bunda NH segera menghampiri dan

---

<sup>31</sup> CL2.P3 : catatan Lapangan 2 Paragraf 3

menanyakan kepada anak. Bunda NH menginformasikan sisa waktu bermain peran anak tersisa 10 menit lagi (CL2.P4).<sup>32</sup>

d) Pijakan setelah main

Bunda NH mengajak anak untuk merapikan kembali alat main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main Bunda NH mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya. Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru untuk melakukan kegiatan *recalling*. Bunda NH menanyakan perasaan anak setelah main, Bunda NH juga menanyakan setiap anak peran apa yang dimainkannya, apa saja yang dijual dan dilakukan mereka. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tetap tenang mendengarkan teman yang sedang berbicara Setelah selesai main sentra peran. (CL2.P5)

3) Kamis, 19 Desember 2019 pada Jam 07.45-12.00 pengamatan pertama untuk Kelompok B3

a) Pijakan lingkungan main

Guru sentra seperti hari sebelumnya menata tempat yang akan dimainkan anak. Kegiatan bermain peran pada hari itu menggunakan kursi tamu, meja penjual kipas angin, kipas tangan dan kipas karakter, dapur-dapur, uang mainan, meja kasir dompet, alat kasir mainan, buah-buahan,

---

<sup>32</sup> CL2.P4 : Catatan Lapangan 2 Paragraf 4

sayur-sayuran, ikan-ikanan, piring, cangkir, dan kamar tidur, bermain peran pada hari itu di dalam ruangan. Selesai menyiapkan di ruangan sentra bunda NH menyiapkan tikar di pendopo untuk alas duduk anak, menyiapkan media seperti buku pilar karakter atau buku cerita, menyediakan gambar sesuai dengan pembahasan tema yaitu gambar layang-layang, menyediakan plastik es sebagai bahan praktik langsung anak, Bermain peran yang akan dilakukan anak adalah bermain peran makro, artinya anak bermain peran menjadi seseorang yang diperankan anak secara langsung. Bunda NH juga menyiapkan kertas penilaian untuk menilai setiap individu anak (CL2.P1).<sup>33</sup>

b) Pijakan sebelum main

Bunda NH selaku guru sentra bermain peran mengarahkan anak kelompok B3 untuk menuju ke pendopo sentra bermain peran setelah sampai di pendopo peneliti melihat Bunda NH mengarahkan anak untuk meletakkan sepatunya dan meletakkan nomor parkir sepatu sesuai dengan nomor kedatangannya, selanjutnya Bunda NH mengajak anak untuk duduk melingkar dan Bunda NH mengucapkan salam kepada anak-anak dan anak-anak menjawab salam dari Bunda NH. Bunda NH terlihat mengajak anak kelompok B1 untuk bernyanyi bersama selesai bernyanyi bunda NH menanyakan hari, tanggal dan tahun. Selanjutnya, Bunda NH terlihat mengajak anak untuk menyebutkan poin-poin pancasila dan kemudian

---

<sup>33</sup> CL2.P1 : Catatan Lapangan 2 Paragraf 1

Bunda NH terlihat bercerita/ membaca pilar tentang kesehatan Bunda NH menanyakan kepada anak bagaimana cara agar kita hidup kita tetap sehat, selanjutnya Bunda NH mengenalkan tema kegiatan hari ini yaitu udara dan subtemanya adalah angin topik yang dibahas adalah manfaat dan bahaya angin. Bunda NH menanyakan apa itu udara dan anak-anak. Bunda NH kembali bertanya mengenai bahaya angin dan anak menjawab angin yang berbahaya itu seperti angin topan dan bunda NH menambahkan jawaban dari anak angin yang berbahaya itu seperti angin putih beliung, tornado. (CL2.P3).<sup>34</sup>

Pada pukul 09.54 Bunda NH dan anak-anak bersiap-siap untuk memasuki ruangan sentra peran dan melaksanakan kegiatan sentra peran. Setelah sampai di ruangan sentra Bunda NH mengajak anak untuk duduk melingkar dan Bunda NH menceritakan skenario atau alur bermain peran pada hari itu, setelah selesai menceritakan skenario bermain peran Bunda NH menyebutkan peran-peran yang akan di mainkan anak. Alur cerita yang akan dimainkan anak adalah ada satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, adik laki dan kakak perempuan. Ibu dan kakak perempuan tugasnya adalah pergi kepasar untuk membeli kipas angin karena cuaca sedang panas dan kebetulan di rumah tidak ada kipas angin. Tugas ayah dan adik lagi membersihkan rumah karena kebetulan hari itu adalah hari libur, dipasar ceritanya ada penjual kipas angin,penjual kipas karakter, penjual kipas

---

<sup>34</sup> CL2.P3 : Catatan lapangan 2 Paragraf 3

tangan dan penjaga kasir. Bunda NH mempersilahkan anak untuk memilih peran-peran yang ingin ana mainkan, setelah anak memilih perannya masing bunda NH memasangkan nama-nama peran yang terbuat dari kertas dan sudah dilaminating dan diberi gambar sesuai peran untuk dipasang di kepala anak. Selesai memasangkan nama-nama peran, bunda NH dan anak membuat kesepakatan aturan-aturan main kepada anak dan menanyakan apa konsekuensinya jika anak tidak ikut aturan. Aturan-aturan saat bermain sentra peran yaitu sayang teman, tidak engambil peran yang lain, mainnya tidak dilempar, jika sudah selesai main pastikan bertanggung jawab. Kemudian anak terlihat memainkan perannya masing-masing (CL2.P4).<sup>35</sup>

c) Pijakan saat main

Bunda NH terlihat mengamati, memotivasi memberi arahan dan mendokumentasi kegiatan main yang dilakukan anak, Bunda NH berkeliling mengamati anak sambil menanyakan kegiatan apa yang sedang dilakukan anak, ketika ada anak yang meninggalkan tempat bermain yang tidak sesuai dengan peran anak Bunda NH segera menghampiri dan menanyakan kepada anak. Bunda NH menginformasikan sisa waktu bermain peran anak tersisa 10 menit lagi (CL1.P5).<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> CL2.P4 : Catatan lapangan 2 Paragraf 4

<sup>36</sup> CL2.P5 : Catatan lapangan 2 Paragraf 5

d) Pijakan setelah main

Bunda NH mengajak anak untuk merapikan kembali alat main yang telah anak gunakan. Saat mengembalikan alat main Bunda NH mengenalkan konsep alat main sesuai jenisnya. Setelah kegiatan main selesai dan anak telah mengembalikan peralatan main ke tempatnya, anak diajak duduk melingkar kembali bersama guru. Bunda NH menanyakan perasaan anak setelah main, Bunda NH juga menanyakan setiap anak peran apa yang dimainkannya, apa saja yang dijual dan dilakukan mereka. Selanjutnya anak diminta menceritakan pengalaman bermain mereka dan teman yang lain untuk tetap tenang mendengarkan teman yang sedang berbicara Setelah selesai main sentra peran. (CL2.P6).<sup>37</sup>

1) Senin, 20 Januari 2020 pada jam 09.00 Wita Pengamatan Kedua di Kelompok B1

a) Pijakan Lingkungan Main

Seperti minggu sebelumnya di pendopo media untuk bermain peran sudah Bunda NH *setting*, media yang digunakan adalah 2 buah rumah-rumahan, 12 buah mainan kucing mini, boneka jari 20 buah, 65 buah rumput-rumputan, 4 buah boneka kucing dan aksesoris lainnya yang mendukung ketika anak bermain peran mikro (CL3.P2).<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> CL2.P6 : Catatan lapangan 2 Paragraf 6

<sup>38</sup> CL3.P2 : Catatan lapangan 3 Paragraf 2

b) Pijakan Sebelum Main

Bunda NH mengucapkan salam kepada anak dan anak menjawab salam dari Bunda NH dan Bunda NH t mengajak anak untuk bernyanyi bersama, membaca doaNH menanyakan tanggal, hari, bulan dan tahun kepada anak dan anak menjawab walaupun ada anak yang lupa dan Bunda NH memberitahukan kepada anak tanggal, hari, bulan dan tahun yang benar. Bunda NH mengajak anak untuk melafalkan pancasila dengan bersama-sama. Selanjutnya Bunda NH menceritakan pilar ke delapan yaitu baik dan rendah hati. (CL3.P3).<sup>39</sup>



**Gambar X. (CDF.12)**  
**Kegiatan Bercerita Pilar Karakter di Pendopo**

Bunda NH dan anak-anak terlihat membahas tema. Tema yang dibahas adalah binatang subtema kucing binatang kesayangan dan topik

---

<sup>39</sup> CL3.P3 : Catatan lapangan 23 Paragraf 3

pembahasan adalah jenis dan ciri kucing. Bunda NH menanyakan kepada anak kucing itu apa, menanyakan ciri-ciri kucing, jenis-jenis kucing dan anak menjawab pertanyaan dari Bunda NH. Bunda NH terlihat menanyakan ciri-ciri kucing kepada dan dan juga menanyakan jenis-jenis kucing kepada anak kelompok B1, media yang Bunda NH gunakan adalah gambar dan boneka kucing sebagai alat perantara untuk menyampaikan tema kepada anak. Setelah selesai membahas tema Bunda NH mempersilahkan anak untuk menggambar sesuai tema dan setelah selesai menggambar satu persatu anak menceritakan hasil gambarnya kepada Bunda NH (CL3.P4).<sup>40</sup>



**Gambar XI. (CDF.13)  
Kegiatan Membahas Tema Menggunakan Boneka Kucing**

Bunda NH dan anak-anak bersiap-siap untuk melakukan kegiatan bermain peran, sebelum bermain peran dimulai terlebih dahulu Bunda NH membuka sentra dengan ucapan “Baik teman-teman Bunda selamat datang

---

<sup>40</sup> CL3.P4 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 4

di sentra bermain peran bersama Bunda NH”, anak-anak memainkan main peran mikro artinya anak yang akan menjadi dalang dalam permainan tersebut dengan menggunakan benda-benda kecil seperti boneka, binatang dll. Kemudian Bunda NH menceritakan cerita bermain peran yang akan dimainkan anak, ceritanya adalah memelihara kucing kesayangan di rumah. Bunda NH menceritakan alur cerita yang akan dimainkan anak alur ceritanya adalah ada satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang sedang memelihara kucing di rumah cara memelihara kucing kesayangannya adalah memberi makan setiap hari yaitu 3 kali sehari, kucing kesayangan di pelihara di rumah dengan menggunakan kandang kucing. Setelah itu Bunda NH membagi anak menjadi 2 kelompok untuk memainkan peran mikro Bunda NH terlihat juga membagikan alat main anak yang nantinya untuk di mainkan anak, alat main peran mikro terdiri dari, 2 buah rumah-rumahan, 12pcs mainan kucing mini, boneka jari 20pcs, 65pcs rumput-rumputan, 4 buah boneka kucing dan aksesoris lainnya yang mendukung ketika anak bermain peran mikro. Sebelum bermain peran mikro dimulai Bunda NH menanyakan terlebih dahulu kepada anak apa kesepakatan aturan main sentra peran, aturan mainnya adalah sayang teman, mainnya bergantian, tidak melempar maianan, tidak mengambil peran anak yang lain (CL3.P5).<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> CL3.P5 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 5



**Gambar XII. (CDF.14)  
Kegiatan Anak sedang Bermain Peran Mikro dengan  
Menggunakan Rumah-Rumahan dll.**

c) Pijakan Saat Main

Bunda NH terlihat mengamati, mengambil foto, memberi motivasi dan memberi arahan kepada anak kelompok B1 untuk memainkan perannya. Ketika ada anak yang tidak fokus main Bunda NH menghampiri dan menanyakan kenapa tidak fokus mainnya dan ketika ada anak yang pindah kelompok Bunda NH menanyakan Si A mainnya di kelompok mana dan anak kembali ke ke kelompoknya, anak-anak terlihat senang bermain peran mikro dengan temannya (CL3.P6).<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> CL3.P6 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 6



**Gambar XII. (CDF.15)  
Bunda NH Memberi Motivasi Kepada Anak ketika Anak  
Melakukan Kegiatan Bermain Peran**

d) Pijakan Setelah Main

Bunda NH menginformasikan kepada anak-anak bahwa waktu bermain tersisa 10 menit lagi dan Bunda NH terlihat sambil membereskan mainan yang tidak dimainkan anak dan waktu tersisa 10 detik lagi Bunda NH mengajak anak untuk menghitung sisa waktu 10 detik dengan hitungan mundur. Bunda NH mengajak anak untuk membereskan mainan yang telah selesai dimainkan anak dan memberikan arahan kepada anak untuk memasukkan mainan sesuai dengan jenisnya. Anak-anak terlihat bekerja sama, bertanggung jawab dan saling membantu ketika membereskan mainan, setelah selesai membereskan mainan bunda NH mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan recalling. Bunda NH menanyakan perasaan anak dan menanyakan apa yang dilakukan anak ketika bermain peran mikro. Setelah selesai melakukan recalling Bunda NH

mempersilahkan anak untuk kembali kepada guru kelas masing untuk makan bersama. (CL3.P7).<sup>43</sup>

2) Rabu, 22 Januari 2020 pada jam 09.37 Wita Pengamatan Kedua di Kelompok B2

a) Pijakan Lingkungan Main

Seperti hari sebelumnya, guru sentra peran terlebih dahulu menata atau *mensetting* media untuk anak bermain peran. Alat main atau alat main anak yang sudah disediakan adalah 2 buah rumah-rumahan, 12pcs mainan kucing mini, boneka jari 20pcs, 65pcs rumput-rumputan, 4 buah boneka kucing dan aksesoris lainnya yang mendukung ketika anak bermain peran mikro (CL3.P1).<sup>44</sup>

b) Pijakan Sebelum Main

Anak-anak melakukan kegiatan jurnal atau kegiatan menggambar sesuai dengan tema kegiatan, Bunda NH memberitahukan sisa waktu menggambar 5 menit lagi ketika ada anak yang sudah selesai menggambar anak dipersilahkan untuk menceritakan hasil gambarnya kepada Bunda NH. Setelah kegiatan menggambar selesai anak-anak bersiap-siap untuk melaksanakan bermain peran (CL3.P1).<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> CL3.P7 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 7

<sup>44</sup> CL3.P1 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 1

<sup>45</sup> CL3.P1 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 1

Seperti hari sebelumnya anak kelompok B2 memainkan peran mikro, Bunda NH menjelaskan kepada anak bermain peran mikro itu anak yang menjadi dalang atau anak yang memainkan benda-benda kecil yang nanti Bunda NH bagikan kepada anak. Sebelum memulai Bunda NH membagi anak menjadi 2 kelompok dan membagikan alat main anak setiap kelompoknya. Cerita dari bermain peran mikro adalah memelihara kucing kesayangan di rumah, Bunda NH menceritakan alur cerita yang akan dimainkan anak alur ceritanya adalah ada satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang sedang memelihara kucing di rumah cara memelihara kucing kesayangannya adalah memberi makan setiap hari yaitu 3 kali sehari, kucing kesayangan di pelihara di rumah dengan menggunakan kandang kucing dan mengajak kucing jalan-jalan ke luar rumah. Sebelum melakukan bermain peran mikro Bunda NH menanyakan terlebih dahulu kesepakatan aturan bermain peran mikro dan kemudian anak dipersilahkan untuk memainkannya (CL3.P4).<sup>46</sup>

c) Pijakan Saat Main

Bunda NH terlihat mengamati, mengarahkan, memotivasi dan mendokumentasi kegiatan anak kelompok B2 dalam bermain peran mikro, anak terlihat bekerja sama untuk menghiasi rumah-rumahan yang sudah di berikan Bunda NH ada yang menghiasi di bagian dalam rumah, ada anak yang menghiasi di bagian luar rumah, ada anak yang menghiasi taman,

---

<sup>46</sup> CL3.P4 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 4

membuat pagar rumah dan memberi makan kucing. Ketika ada anak yang keluar dari kesepakatan aturan main Bunda NH bertanya “kesepakatan aturan main tadi apa ya?” dan anak kembali melanjutkan main peran mikronya.

d) Pijakan Setelah Main

Bunda NH memberitahukan waktu main peran mikro 10 menit lagi dan hingga waktu tersisa 10 detik lagi Bunda NH mengajak anak untuk menghitung mundur dan mengajak membereskan mainan sesuai dengan jenisnya. Ketika membereskan mainan terlihat anak bekerjasama dan bertanggung jawab untuk membereskan mainan yang telah mereka mainkan di sentra bermain peran dan setelah selesai membereskan mainan Bunda NH mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan recalling (CL3.P6).<sup>47</sup>

Bunda NH menanyakan perasaan anak setelah bermain perab dengan cerita memelihara kucing kesayangan di rumah. Bunda NH juga menanyakan kembali mengenai jenis kucing, ciri-ciri kucing dan tempat tinggal kucing kepada anak. Setelah selesai melakukan recalling Bunda NH menutup sentra bermain peran. (CL3.P7).<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> CL3.P6 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 6

<sup>48</sup> CL3.P7 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 7

3) Kamis, 23 Januari 2020 pada jam 09.31 Wita Pengamatan kedua di Kelompok B3

a) Pijakan Lingkungan Main

Guru sentra peran sudah *mensetting* alat main anak yang sudah disediakan, alat main tersebut adalah 2 buah rumah-rumahan, 12 buah mainan kucing mini, boneka jari 20 buah , 65 buah rumput-rumputan, 4 buah boneka kucing dan aksesoris lainnya yang mendukung ketika anak bermain peran mikro (CL3.P1).<sup>49</sup>



**Gambar XIII. (CDF.16)**  
**Media yang akan di gunakan Anak untuk Bermain Peran**

b) Pijakan Sebelum Main

Guru sentra bercerita mengenai seekor burung yang baik hati setelah selesai bercerita Bunda NH menanyakan hari, tanggal dan tahun. Tema

---

<sup>49</sup> CL3.P1 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 1

yang akan dibahas adalah binatang sub tema kucing binatang kesayangan dan topik yang akan dibahas adalah jenis dan ciri kucing (CL3.P1).<sup>50</sup>

Bunda NH menanyakan kepada anak kelompok B3 apa saja jenis kucing. Kemudian Bunda NH menanyakan kembali apa saja ciri-ciri kucing dan anak-anak menjawab kucing itu punya mulut, punya bulu, punya kaki, punya mata, punya kumis. (CL3.P2).<sup>51</sup>



**Gambar XV. (CDF.17)  
Kegiatan Membahas Tema**

Setelah selesai membahas tema anak-anak dipersilahkan untuk menggambar sesuai dengan tema yang telah dibahas, Bunda NH membagikan kertas satu persatu kepada anak dan membagikan warna kepada anak. Anak-anak terlihat senang menggambar di kertas yang telah dibagikan Bunda NH. Bunda NH menginformasikan waktu menggambar/menjurnal tersisa 5 menit lagi, ketika anak sudah selesai

---

<sup>50</sup> CL3.P1 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 1

<sup>51</sup> CL3.P2 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 2

menggambar anak dipersilahkan untuk menceritakan apa yang sudah digambar anak. Setelah semua anak selesai menggambar Bunda NH dan anak-anak bersiap-siap untuk melaksanakan sentra bermain peran (CL3.P3).<sup>52</sup>

Seperti hari sebelumnya anak kelompok B2 memainkan peran mikro, Bunda NH menjelaskan kepada anak bermain peran mikro itu anak yang menjadi dalang atau anak yang memainkan benda-benda kecil yang nanti Bunda NH bagikan kepada anak. Sebelum memulai Bunda NH membagi anak menjadi 2 kelompok dan membagikan alat main anak setiap kelompoknya. Cerita dari bermain peran mikro adalah memelihara kucing kesayangan di rumah, Bunda NH menceritakan alur cerita yang akan dimainkan anak alur ceritanya adalah ada satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang sedang memelihara kucing di rumah cara memelihara kucing kesayangannya adalah memberi makan setiap hari yaitu 3 kali sehari, kucing kesayangan di pelihara di rumah dengan menggunakan kandang kucing dan mengajak kucing jalan-jalan ke luar rumah. Sebelum melakukan bermain peran mikro Bunda NH menanyakan terlebih dahulu kesepakatan aturan bermain peran mikro dan kemudian anak dipersilahkan untuk memainkannya (CL3.P4).<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> CL3.P3 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 3

<sup>53</sup> CL3.P4 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 4

## c) Pijakan Saat Main

Bunda NH terlihat mengamati, mengarahkan, memotivasi dan mendokumentasi kegiatan anak kelompok B2 dalam bermain peran mikro, anak terlihat bekerja sama untuk menghiasi rumah-rumahan yang sudah di berikan Bunda NH ada yang menghiasi di bagian dalam rumah, ada anak yang menghiasi di bagian luar rumah, ada anak yang menghiasi taman, membuat pagar rumah dan memberi makan kucing (CL3.P5).<sup>54</sup>

## d) Pijakan Setelah Main

Bunda NH meginformaiskan waktu bermain peran tersisa 10 menit dan salah anak berkata:

A : Bunda waktunya berapa menit lagi?

Bunda NH : 5 menit lagi sayang.

Hingga waktu tersisa 10 detik lagi Bunda NH mengajak anak untuk mrnghitung mundur dan mengajak anak untuk membereskan mainan sesuai dengan jenisnya (CL3.P6).<sup>55</sup>

Bunda NH dan anak-anak melakukan recalling, Bunda NH menanyakan perasaan anak setelah bermain perab dengan cerita memelihara kucing kesayanagn di rumah. Bunda NH juga menanyakan kembali mengenai jenis kucing, ciri-ciri kucing dan tempat tinggal kucing kepada anak. Setelah selesai melakukan recalling Bunda NH menutup

---

<sup>54</sup> CL3.P5 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 5

<sup>55</sup> CL3.P6 : Catatan Lapangan 3 Paragraf 6

sentra bermain peran. Bunda NH dan anak-anak menutup sentra bermain peran dengan ucapan rasa syukur “Alhamdulillah”(CL3.P7).

1) Senin 27 Januari 2020 pada jam 09.23 pengamatan ketiga di Kelompok B1

a) Pijakan Lingkuangan Main

Seperti minggu sebelumnya alat main anak sudah di *setting* di tempat sentra bermain peran, media yang digunakan Bunda NH untuk menyampaikan tema adalah gambar ikan dan alat main yang akan digunakan anak ketika bermain peran adalah uang mainan, dompet, ikan mainan, wadah kecil dan besar, alat pancing mainan, sayur-sayuran, buah-buahan, alat masak mainan (CL4.P1).<sup>56</sup>

b) Pijakan Sebelum Main

Anak-anak dan Bunda NH membahas tema di pendopo. Tema yang dibahas adalah binatang subtemanya ikan binatang peliharaan dan topik pembahasannya jenis-jenis ikan dan tempat tinggal ikan, Bunda NH dan anak-anak terlihat berdiskusi mengenai jenis dan tempat tinggal ikan. Setelah selesai membahas tema Bunda NH mempersilahkan anak untuk menjurnal, Bunda NH membagikan kertas kepada anak satu-persatu dan anak bebas memilih warna apa yang anak mau. Setelah anak selesai menjurnal/ menggambar Bunda NH mempersilahkan anak untuk menceritakan hasil jurnal anak dan anak-anak bergantian untuk

---

<sup>56</sup> CL4.P1: Catatan Lapangan 4 Paragraf 1

menceritakan hasil jurnalnya. Setelah semua anak selesai menjurnal Bunda NH dan anak bersiap-siap untuk melaksanakan sentra bermain peran. Anak-anak dipersilahkan untuk duduk melingkar Bunda NH menyebutkan peran-peran yang akan dimainkan anak B1, peran yang akan dimainkan anak adalah ayah, ibu, kakak dan adik, penjaga loket dan penjaga alat pancing. Bunda NH mempersilahkan anak untuk memilih peran yang anak kehendaki, dalam pemilihan peran ini Bunda NH terlebih dahulu menanyakan kepada anak yang mainnya fokus dan Bunda NH mengatakan semua anak dapat perannya masing-masing. Setelah selesai memilih peran Bunda NH menceritakan alur cerita yang akan di mainkan oleh anak ceritanya adalah pergi memancing ikan bersama keluarga, sebelum berangkat ke pemancingan ikan yang berperan sebagai ibu dan kakak perempuan terlebih dahulu memasak di dapur setelah selesai memasak ibu memanggil ayah dan adik untuk segera makan bersama. Selesai makan dan beres-beres ayah mengajak anggota keluarganya untuk memancing ikan karena ceritanya hari itu adalah hari libur. Ayah, ibu, kaka dan adik pergi menggunakan mobil. Tugas penjaga loket adalah memberitahukan kepada pengunjung harga 1 tiket Rp.2000 dan tugas penjaga pancing ikan memberikan alat pancing ikan kepada pengunjung dan menunjukkan kolam ikan yang akan dipancing. Setelah selesai menceritakan alur cerita Bunda NH mempersilahkan anak untuk memainkan perannya (CL4.P2).<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> CL4.P2: Catatan Lapangan 4 Paragraf 2

c) Pijakan Saat Main

Bunda NH terlihat mengamati, memotivasi, mengambil dokumentasi dan memberikan arahan ketika anak memainkan perannya. Ketika ada anak keluar dari perannya Bunda NH bertanya “Maaf, ayah tugasnya di penjaga loket *kah?*” (CL4.P3).<sup>58</sup>

d) Pijakan Setelah Main

Bunda NH memberitahukan sisa waktu bermain peran tinggal 10 menit lagi, ketika waktu main tinggal 10 detik lagi Bunda Nh mengajak anak untuk menghitung mundur dan mengajak anak untuk membereskan mainan serta meletakkan mainan sesuai dengan jenisnya dan Bunda NH mengucapkan terimakasih kepada anak B1 karena sudah bertanggung jawab membereskan mainan dan meletakkan sesuai dengan jenisnya. Setelah selesai beres-beres bunda Nh mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan *recalling* (CL4.P3).<sup>59</sup>

Bunda NH menanyakan perasaan anak ketika bermain peran dan bertanya kembali apa jenis ikan dan tempat tinggal ikan. Bunda Nh juga bertanya kepada satu persatu anak peran apa yang telah anak mainkan. Setelah selesai *recalling* Bunda NH menutup sentra peran ucapan

---

<sup>58</sup> CL4.P3: Catatan Lapangan 4 Paragraf 3

<sup>59</sup> CL4.P3: Catatan Lapangan 4 Paragraf 3

Alhamdulillah dan anak-anak dipersilahkan untuk menuju kelas masing-masing untuk makan siang bersama (CL4.P4).<sup>60</sup>

2) Rabu 29 Januari 2020 pada jam 09.49 Pengamatan Ketiga di Kelompok B2

a) Pijakan Lingkungan Main

Di pendopo terlihat alat main anak sudah di *setting*, media yang digunakan Bunda NH untuk menyampaikan tema adalah gambar ikan dan alat main yang akan digunakan anak ketika bermain peran adalah uang mainan, dompet, ikan mainan, wadah kecil dan besar, alat pancing mainan, sayur-sayuran, buah-buahan dan alat masak mainan. (CL4.P1).<sup>61</sup>

b) Pijakan sebelum Main

Bunda NH dan anak mendiskusikan tema tersebut, selesai membahas tema Bunda NH mempersilahkan anak untuk menjurnal atau menggambar kemudian setelah selesai menjurnal Bunda NH dan anak-anak bersiap-siap untuk melakukan bermain peran (CL4.P2).<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> CL4.P4: Catatan Lapangan 4 Paragraf 4

<sup>61</sup> CL4.P1: Catatan Lapangan 4 Paragraf 1

<sup>62</sup> CL4.P2: Catatan Lapangan 4 Paragraf 2



**Gambar XVI. (CDF.18)  
Bunda NH dan Anak-Anak sedang Berdiskusi Mengenai Jenis-  
Jenis Ikan**

Setelah semua anak selesai menjurnal Bunda NH dan anak bersiap-siap untuk melaksanakan sentra bermain peran. Anak-anak dipersilahkan untuk duduk melingkar Bunda NH menyebutkan peran-peran yang akan dimainkan anak B1, peran yang akan dimainkan anak adalah ayah, ibu, kakak dan adik, penjaga loket dan penjaga alat pancing. Bunda NH mempersilahkan anak untuk memilih peran yang anak kehendaki, dalam pemilihan peran ini Bunda NH terlebih dahulu menanyakan kepada anak yang mainnya fokus dan Bunda NH mengatakan semua anak dapat perannya masing-masing. Setelah selesai memilih peran Bunda NH menceritakan alur cerita yang akan di mainkan oleh anak ceritanya adalah pergi memancing ikan bersama keluarga, sebelum berangkat ke pemancingan ikan yang berperan sebagai ibu dan kakak perempuan terlebih dahulu memasak di dapur setelah selesai memasak ibu memanggil

ayah dan adik untuk segera makan bersama. Selesai makan dan beres-beres ayah mengajak anggota keluarganya untuk memancing ikan karena ceritanya hari itu adalah hari libur. Ayah, ibu, kaka dan adik pergi menggunakan mobil. Tugas penjaga loket adalah memberitahukan kepada pengunjung harga 1 tiket Rp.2000 dan tugas penjaga pancing ikan memberikan alat pancing ikan kepada pengunjung dan menunjukkan kolam ikan yang akan dipancing. Setelah selesai menceritakan alur cerita Bunda NH mempersilahkan anak untuk memainkan perannya (CL4.P2).<sup>63</sup>



**Gambar XVII. (CDF.19)  
Kegiatan Anak Memainkan Peran Sebagai Pemancing Ikan (Ibu,  
Kakak Perempuan dan Adik Perempuan)**

---

<sup>63</sup> CL4.P2: Catatan Lapangan 4 Paragraf 2



**Gambar XVIII. (CDF.20)**  
**Anak yang Berperan sebagai Ayah dan Ibu sedang Memancing Ikan**



**Gambar XIX. (CDF.22)**  
**Kegiatan Makan Siang di Rumah**

c) Pijakan Saat Main

Ketika anak bermain peran, Bunda NH terlihat mengamati, memotivasi, mengambil dokumentasi dan memberikan arahan ketika anak memainkan perannya. Ketika ada anak yang bermain tidak sesuai fungsi Bunda NH bertanya kepada anak, “Maaf teman, kesepakatan aturan main yang sudah kita sepakati tadi boleh tidak membuang-buang air?”

Kemudian anak kembali memainkan alat mainnya sesuai fungsi (CL4.P3).<sup>64</sup>

d) Pijakan Setelah Main

Bunda NH menanyakan perasaan anak ketika bermain peran dan bertanya kembali apa jenis ikan dan tempat tinggal ikan. Bunda Nh juga bertanya kepada satu persatu anak peran apa yang telah anak mainkan. Setelah selesai *recalling* Bunda NH menutup sentra peran ucapan Alhamdulillah dan anak-anak dipersilahkan untuk menuju kelas masing-masing untuk makan siang bersama (CL4.P5).<sup>65</sup>

3) Kamis, 30 Januari 2020 pada jam 08.43 Pengamatan keriga di Kelompok B3

a) Pijakan Lingkungan Main

Seperti hari sebelumnya alat main anak sudah di *setting*, media yang digunakan Bunda NH untuk menyampaikan tema adalah gambar ikan dan alat main yang akan digunakan anak ketika bermain peran adalah uang mainan, dompet, ikan mainan, wadah kecil dan besar, alat pancing mainan, sayur-sayuran, buah-buahan dan alat masak mainan untuk dimainkan anak saat bermain peran. (CL4.P1).<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> CL4.P3: Catatan Lapangan 4 Paragraf 3  
1)

<sup>65</sup> CL4.P5: Catatan Lapangan 4 Paragraf 5

<sup>66</sup> CL4.P1: Catatan Lapangan 4 Paragraf 1

b) Pijakan Sebelum Main

Pada jam 09.06 Anak-anak dan Bunda NH terlihat sedang membahas tema di pendopo. Tema yang dibahas adalah binatang subtemanya ikan binatang peliharaan dan topik pembahasannya jenis-jenis ikan dan tempat tinggal ikan, Bunda NH dan anak-anak terlihat berdiskusi mengenai jenis dan tempat tinggal ikan. Setelah selesai membahas tema Bunda NH mempersilahkan anak untuk menjurnal, Bunda NH membagikan kertas kepada anak satu-persatu dan anak bebas memilih warna apa yang anak mau. Setelah semua anak selesai menjurnal Bunda NH dan anak bersiap-siap untuk melaksanakan sentra bermain peran. Anak-anak dipersilahkan untuk duduk melingkar Bunda NH menyebutkan peran-peran yang akan dimainkan anak B1, peran yang akan dimainkan anak adalah ayah, ibu, kakak dan adik, penjaga loket dan penjaga alat pancing. Bunda NH mempersilahkan anak untuk memilih peran yang anak kehendaki, dalam pemilihan peran ini Bunda NH terlebih dahulu menanyakan kepada anak yang mainnya fokus dan Bunda NH mengatakan semua anak dapat perannya masing-masing. Setelah selesai memilih peran Bunda NH menceritakan alur cerita yang akan di mainkan oleh anak ceritanya adalah pergi memancing ikan bersama keluarga, sebelum berangkat ke pemancingan ikan yang berperan sebagai ibu dan kakak perempuan terlebih dahulu memasak di dapur setelah selesai memasak ibu memanggil

ayah dan adik untuk segera makan bersama. Selesai makan dan beres-beres ayah mengajak anggota keluarganya untuk memancing ikan karena ceritanya hari itu adalah hari libur. Ayah, ibu, kaka dan adik pergi menggunakan mobil. Tugas penjaga loket adalah memberitahukan kepada pengunjung harga 1 tiket Rp.2000 dan tugas penjaga pancing ikan memberikan alat pancing ikan kepada pengunjung dan menunjukkan kolam ikan yang akan dipancing. Setelah selesai menceritakan alur cerita Bunda NH mempersilahkan anak untuk memainkan perannya (CL4.P2).<sup>67</sup>

c) Pijakan Saat Main

Ketika anak bermain peran, Bunda NH terlihat mengamati, memotivasi, mengambil dokumentasi dan memberikan arahan ketika anak memainkan perannya. Saat bermain peran berlangsung ada anak yang berlari-lari dan tidak ikut main Bunda NH bertanya:

Bunda NH : Sayang, maaf sini Bunda mau bicara  
 K : Iya Bunda  
 Bunda NH : Bunda mau tanya, kita lagi melakukan kegiatan apa ya?  
 K : Main peran  
 Bunda NH : Masih ingat tidak aturan kesepakatan main kita tadi apa?  
 K : (tersenyum)  
 Bunda NH : Kesepakatan aturan main kita tadi boleh tidak lari-lari?  
 K : (menggelengkan kepala)

Kemudian Bunda NH mempersilahkan K untuk kembali main sesuai dengan perannya (CL4.P3).<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> CL4.P2: Catatan Lapangan 4 Paragraf 2

<sup>68</sup> CL4.P3: Catatan Lapangan 4 Paragraf 3

d) Pijakan Setelah Main

Bunda NH memberitahukan sisa waktu bermain peran tinggal 10 menit lagi, ketika waktu main tinggal 10 detik lagi Bunda Nh mengajak anak untuk menghitung mundur dan mengajak anak untuk membereskan mainan serta meletakkan mainan sesuai dengan jenisnya dan Bunda NH mengucapkan terimakasih kepada anak B3 karena sudah bertanggung jawab membereskan mainan dan meletakkan sesuai dengan jenisnya. Setelah selesai beres-beres bunda Nh mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan *recalling* (CL4.P4).<sup>69</sup>

Bunda NH menanyakan perasaan anak ketika bermain peran dan bertanya kembali apa jenis ikan dan tempat tinggal ikan. Bunda Nh juga bertanya kepada satu persatu anak peran apa yang telah anak mainkan. Setelah selesai *recalling* Bunda NH menutup sentra peran ucapan Alhamdulillah dan anak-anak dipersilahkan untuk menuju kelas masing-masing untuk makan siang bersama (CL4.P5).<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> CL4.P4: Catatan Lapangan 4 Paragraf 4

<sup>70</sup> CL4.P5: Catatan Lapangan 4 Paragraf 5

4) Senin, 03 Februari 2020 pada jam 08.20 Pengamatan keempat di Kelompok B1

a) Pijakan lingkungan main

Seperti minggu sebelumnya, sebelum anak datang ke sekolah Bunda NH menata lingkungan main diantaranya menyiapkan tikar untuk tempat duduk anak, menata media yang akan digunakan akan ketika bermain peran. Adapun media yang akan digunakan untuk membahas tema adalah gambar ikan dan media yang digunakan anak untuk bermain peran antara lain peralatan masak, buah-buahan, sayur-sayuran, keranjang kecil 6 buah, uang mainan, dompet, timbangan, kursi kecil dan ikan. Untuk penyediaan ikan, Bunda NH meminta anak untuk membawa ikan dari rumah satu anak membawa satu jenis ikan (CL5.P1).<sup>71</sup>

b) Pijakan sebelum main

Adapun pijakan sebelum main yang dilakukan Bunda NH adalah menceritakan pilar karakter 8 yaitu baik dan rendah hati. Kemudian Bunda NH melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu membahas tema, tema yang akan dibahas adalah Binatang dan subtemanya ikan binatang peliharaan dan topik pembahasannya ciri-ciri ikan dan bagian-bagian ikan. Bunda NH terlihat menanyakan jenis-jenis ikan kepada anak dan menanyakan apa saja bagian-bagian ikan. setelah selesai membahas tema bunda NH mempersilahkan anak untuk menggambar yang sesuai dengan tema. Setelah anak selesai menggambar

---

<sup>71</sup> CL5.P1 : Catatan Lapangan 5 Paragraf 1

bunda NH mempersilahkan anak untuk menceritakan hasil gambar anak (CL5.P2).<sup>72</sup> Bunda Nh dan anak bersiap-siap untuk melakukan kegiatan bermain peran dan ceritanya adalah pergi ke pasar ikan bersama keluarga. Bunda NH terlebih dahulu menceritakan alur cerita yang akan anak mainkan ceritanya adalah ada satu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, kakak perempuan dan adik laki-laki pergi ke pasar untuk membeli ikan, buah dan sayur. Satu keluarga tersebut berangkat menggunakan mobil. Di pasar terdapat penjual sayur, buah dan penjual ikan. Ikan satu kilo di beri harga sebesar Rp. 5000,00, buah di beri harga sebesar Rp. 3000,00 dan sayur di beri harga sebesar Rp. 1000,00 per biji. Sebelum melakukan kegiatan bermain peran Bunda NH dan anak membuat kesepakatan aturan main terlebih dahulu. Setelah selesai membuat kesepakatan main bunda Nh mempersilakan anak untuk memainkan peran yang sudah anak pilih (CL5.P3).<sup>73</sup>

Ketika kegiatan berlangsung bunda NH terlihat mengamati, memotivasi, memberi arahan dan mendokumentasi kegiatan anak bermain peran. Ketika ada anak tidak ikut aturan bunda NH bertanya “kesepakatan aturan main kita tadi apa ya?”. Setelah kurang lebih 50 menit anak bermain bunda NH memberi informasi kepada anak bahwa sisa waktu main peran 10 menit lagi. Hingga

---

<sup>72</sup> CL5.P2 : Catatan lapangan 5 Paragraf 2

<sup>73</sup> CL5.P3 : Catatan Lapangan 5 Paragraf 3

tersisa 10 detik Bunda NH mengajak anak menghitung waktu dengan hitungan dari 10 (CL5.P4).<sup>74</sup>

Bunda Nh mengajak anak untuk bertanggung jawab memberesakan mainan yang telah selesai dimainkan oleh anak. Setelah selesai memberesakna Bunda NH mengajak anak duduk melingkar untuk melakukan *recalling*. Bunda NH menanyakan perasaan anak dan apa saja peran yang dimainkan anak. Bunda NH dan anak-anak menutup kegiatan dengan ucapan Alhamdulillah dan mempersilahkan anak untuk kembali ke guru kelas untuk makan bersama (CL5.P4).

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan bunda NH untuk mengetahui Implementasi sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin ini adalah dengan cara *recalling*, *recalling* ini menanyakan kepada anak apa yang dimainkan dan menanyakan kenapa tidak ikut aturan (CW2.GS11).<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bunda NH diperoleh data tentang kegiatan sentra bermain peran ini dapat menstimulasi perkembangan sosial anak. Bunda NH mengatakan bahwa dalam mengembangkan sosial anak dapat dilihat pada saat kegiatan sentra bermain

---

<sup>74</sup> CL5.P4 : Catatan Lapangan 5 Paragraf 4

<sup>75</sup> CW2.GS11: Catatn Wawancara 2 Guru Sentra 11

peran berlangsung bagaimana anak berkomunikasi antar teman, bagaimana anak bekerjasama untuk tidak mengambil peran yang lain, mengikuti aturan main dan pada saat beres-beres juga dapat menstimulasi perkembangan sosial anak, pada membersikan maianan kerjasama anak muncul dan rasa tanggung jawabnya juga muncul (CW2.GS3).<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bunda NH diperoleh data apabila dalam evaluasi ini anak masih belum berhasil, maka guru akan melihat lagi hal apa yang membuat anak tidak berhasil. Setelah bermain guru melakukan *recalling* dengan mengajak anak untuk duduk melingkar bertanya bagaimana perasaan anak setelah bermain peran dan peran apa saja yang sudah dimainkan anak, apa yang dilakukan penjual, apa yang dilakukan ibu, apa yang dilakukan kasir. Setelah anak menjawab maka guru mengambil kesimpulan bahwa anak tersebut fokus saat bermain peran. Guru juga memberikan pertanyaan satu persatu kepada anak mengenai tema, dan peran yang dimainkan anak satu persatu, dalam memberikan pertanyaan satu-persatu kepada anak biasanya guru memulai dari anak yang duduk tertib karena menurut guru anak yang kurang tertib itu memerlukan waktu yang lebih khusus. Oleh sebab itu anak yang masih belum fokus diberi pertanyaan sesudah anak yang lain selesai (CW2.GS11).<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> CW2.GS3 : Catatan Wawancara 2 Guru Sentra 3

<sup>77</sup> CW2.GS11 : Catatan Wawancara 2 Guru Sentra 11

**1) Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru sentra bermain peran, peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi implementasi sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B. Faktor-faktor ini meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak

**a. Faktor Pendukung**

**1) Faktor Guru**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati faktor pendukung yang sangat memengaruhi adalah guru, dalam pelaksanaan pembelajaran sentra bagaimana guru memberikan stimulasi pengembangan kepada anak dan memberikan pijakan selama bermain agar anak cepat memahami aturan saat bermain.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati terhadap guru sentra, Bunda NH memiliki sifat homoris, jiwa sosial yang tinggi, kreatif, aktif, punya pengetahuan yang luas dan mengetahui karakter setiap anak.

**2) Faktor Media**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti guru sentra maka diperoleh data bahwa faktor pendukung berikutnya adalah media. Media pembelajaran itu penting, karena segala hal yang menarik akan berpengaruh baik kepada anak. Media harus menarik, karena salah satu cara belajar anak usia dini dengan formula yang baik untuk PAUD adalah bermanfaat, berfungsi dan menarik. Tiga hal inilah yang sangat mendukung dalam proses kegiatan sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin (CW3.GS1).<sup>78</sup>

Media yang digunakan adalah media yang sesuai dengan tema, misal temanya adalah api berarti menggunakan media yang berdekatan dengan api seperti anak memakai baju seragam pemadam kebakaran, seorang ibu yang sedang memasak di dapur (CL2.P1).<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati di sentra bermain peran, peneliti menemukan data bahwa sentra bermain peran mempunyai berbagai macam media yang berhubungan dengan bermain peran, untuk mendapatkan data lebih jelas lihat data dan foto yang terlampir.

---

<sup>78</sup> CW3.GS1 : Catatan Wawancara 3 Guru Sentra 1

<sup>79</sup> CL1.P1: Catatan Lapangan 1 Paragraf 1

## **b. Faktor Penghambat**

### 1) Tidak Ada Guru Pendamping dalam Kelas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kepala sekolah dan guru sentra peneliti terhadap kegiatan sentra bermain peran, bahwa tidak adanya guru pendamping membuat penghambat terhadap kegiatan sentra, karena terkadang ada anak yang tidak fokus sehingga dengan guru yang hanya satu orang saja membuat sedikit kesulitan dari fasilitator dalam memberikan pijakan selama kegiatan, misalnya ketika ada satu anak yang berlari kesana-kemari tanpa mendengarkan apa yang dikatakan guru, maka guru tersebut harus mengejar dan menghampiri anak sehingga anak yang lain terabaikan. Hal ini juga terjadi ketika ada anak yang ingin kamar kecil namun anak masih belum bisa sendiri dan memerlukan bantuan orang lain, ini juga membuat guru harus meninggalkan anak-anak yang lain sehingga anak yang lain tidak terawasi lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bunda WD sejauh ini guru pendamping itu hanya ada di Kelompok Bermain, pihak sekolah masih berupaya mencari untuk pendamping kelompok A. (CW1.KS17).<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> CW1.KS17 : Catatan Wawancara 1 Kepala Sekolah 17

### C. Analisis Data

Setelah data disajikan tahap selanjutnya yaitu analisis data, data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

Dalam Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ini guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Fasilitator adalah orang yang memberikan fasilitas sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan proses belajar mengajar, baik berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar.<sup>81</sup> Motivator adalah seorang pengembang kreativitas atau pendorong bagi peserta didik dan seluruh komponen akademika untuk terus

---

<sup>81</sup> Askhabul Kirom, "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas YudhartaPasuruan*, Vol. 3 No.

mengembangkan diri dan memaksimalkan potensi kreatif yang anak miliki.<sup>82</sup>

Evaluator adalah orang yang bertugas mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

### **1. Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

Secara umum Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin terlaksana sesuai dengan pedoman RPPM dan RPPH yang dibuat guru. Semua guru sentra menyiapkan beberapa rangkaian kegiatan aktivitas main anak selama satu minggu dengan berdasarkan tema yang akan dibahas. Untuk kegiatan di sentra bermain peran guru sentra peran menyediakan media yang akan digunakan anak untuk kegiatan bermain peran dengan menyesuaikan tema yang akan dibahas, misalnya temanya udara subtema angin guru sentra peran menyediakan media yang berhubungan dengan angin

Adapun langkah-langkah dalam Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di

---

<sup>82</sup> Yeni Rachmawati, Euis Kuniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 46.

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

Perencanaan adalah tindakan atau rancangan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Tujuan dari perencanaan adalah untuk memudahkan guru dalam melakukan kegiatan. Guru sentra bermain peran terlebih dahulu mempersiapkan atau merencanakan pembahasan tema yang akan dilaksanakan, untuk pembahasan tema guru memberikan contoh yang dekat lingkungan anak, yang menarik untuk anak agar mereka lebih mudah memahami informasi apa yang ingin disampaikan dan menyiapkan media untuk kegiatan sentra bermain peran. H. Ahmad Sabri mengemukakan pendapat terkait dengan pentingnya keberadaan desain rancangan pelaksanaan yaitu:

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran karena kegiatan yang direncanakan dengan matang akan lebih terarah dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai. Dengan demikian seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan terlebih dahulu program pembelajaran dan membuat persiapan pembelajaran yang akan diberikan.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 24.

Lukmanul Hakim mengemukakan “perencanaan pembelajaran adalah persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas untuk mencapai tujuan”.<sup>84</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah rancangan suatu proses pembelajaran untuk menentukan hal-hal yang ingin dicapai.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan yang mana guru terlebih dahulu menyiapkan materi dalam kegiatan di sentra bermain peran. Sebelum melaksanakan kegiatan di sentra bermain peran, guru sentra terlebih dahulu menyampaikan dan melakukan beberapa pijakan sebelum bermain di sentra bermain peran, agar ketika anak bermain anak tidak bingung dan anak bermainnya bisa lebih terarah dan fokus.<sup>85</sup>

Menurut Syaiful Bahri pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan murid. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang di lakukan di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Menyampaikan materi pembelajaran
3. Menutup materi pembelajaran.

---

<sup>84</sup> *Ibid*, h. 26

<sup>85</sup> Halid Hanafi, dkk, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 32

Sebelum melaksanakan kegiatan bermain peran di sentra bermain peran, guru melakukan kegiatan pembuka yaitu mengucapkan salam, berdoa, bernyanyi, menyebutkan sila-sila pancasila, menanyakan hari tanggal tahun, membaca cerita atau pilar karakter dan menjurnal, yang dimaksud dengan menjurnal adalah kegiatan rutinitas anak menggambar sesuai dengan tema yang dibahas. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu membahas tema melalui metode saintifik.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B dapat menstimulasi perkembangan sosial anak. Anak mampu melakukan kegiatan sentra bermain peran dengan mengikuti aturan yang ada walaupun masih ada beberapa anak yang kurang fokus dalam melakukan kegiatan bermain peran. Anak mampu untuk bekerja sama, berinteraksi, mengikuti aturan main, bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan implementasi model pembelajaran sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B, di sentra bermain peran anak belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat dan belajar untuk bertingkah laku dengan cara yang dapat diterima masyarakat.

Secara bahasa sosial berarti sesuatu yang berkenaan dengan orang lain atau masyarakat. Sosial juga bisa berarti suka memperhatikan kepentingan

umum seperti suka menolong, menerima dan sebagainya.<sup>86</sup> Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan transisi meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling bekerjasama serta berkomunikasi.<sup>87</sup> Adapun tabel tingkat pencapaian anak usia 5-6 tahun, sebagai berikut:

**Tabel XIV. Tingkat Pencapaian Anak Usia 5-6 Tahun**

<b>Lingkup Perkembangan Sosial</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun</b>
Kesadaran Diri	a. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	a. Tahu akan haknya b. Mentaati aturan kelas c. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
Perilaku prososial	a. Bermain dengan teman sebaya b. Berbagi dengan orang lain c. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat d. Menghargai hak, pendapat dan karya orang lain. <sup>88</sup>

<sup>86</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Penerbit Gava Media, 2014), 123

<sup>87</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 40.

<sup>88</sup> Anies Baswedan, *Kurikulum 2013 PAUD*, ( Jakarta: Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, 2014), h.28-29

Guru menstimulasi perkembangan anak melalui kegiatan sentra bermain peran yang anak lakukan. Melalui bermain di sentra peran anak dapat mengenal berbagai kegiatan melalui pijakan sebelum main yang diberikan oleh guru. Dalam kegiatan pembelajaran di sentra bermain peran guru melakukan empat jenis pijakan yang menjadi pusat kegiatan anak sesuai dengan teori di bawah ini: Ada empat pijakan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan main ini, yaitu:

- 1). Pijakan lingkungan main
- 2). Pijakan sebelum main
- 3). Pijakan saat main
- 4). Pijakan setelah main.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati terhadap Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, guru menggunakan pijakan-pijakan yang diberikan dalam kegiatan sentra bermain peran yang dilakukan untuk perkembangan sosial anak meliputi, pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main.

a. Pijakan lingkungan main

Pijakan lingkungan main adalah kegiatan guru menata lingkungan main sebelum anak datang sehingga sudah siap saat anak masuk ke sentra

---

<sup>89</sup> Retno Soendari, Wismiarti, *Sentra Bahan Alam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-falah, 2014), h. 62-74

tersebut. Jumlah tempat main main harus cukup untuk mendukung perkembangan setiap anak yang masuk ke sentra tersebut. Berdasarkan kerja Kritchesvsky dkk, dan Phelps menyarankan “3+ tempat main untuk setiap anak untuk perkembangan 2,3 dan 4 tahun. Jika ruang kelas memiliki 10 anak, berarti harus ada 30+ tempat main bukan jumlah kegiatan”.

*The National Association for the Educational of Young Children* (NAECY), menyarankan untuk “rancangan ruang kelas anak usia dini memuat sedikitnya 7 meter persegi luasnya untuk setiap anak”.<sup>90</sup>

b. Pijakan sebelum main

Pijakan sebelum main adalah penjelasan yang berisi hal-hal apa saja mengenai tema yang akan dibahas, ragam main dan aturan selama bermain. PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu di dalam pijakan lingkungan main ini, sebelum memulai kegiatan sentra guru mengajak anak berdoa terlebih dahulu, bernyanyi, menyebutkan sila-sila pancasila, menceritakan pilar karakter, menjurnal, membahas tema, menjurnal kemudian, bermain sentra peran, menanyakan aturan main. Hal ini dapat menstimulasi perkembangan anak.

- 1) Berdoa, berdoa merupakan penyerahan diri kepada Allah SWT dalam memohon segala yang diinginkan dan meminta dihindarkan dari

---

<sup>90</sup> Retno Soendari, Wismiarti, *Sentra Bahan Alam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Falah), h. 62

segala yang dibenci.<sup>91</sup> Sikap berdoa ini bertujuan untuk menstimulasi aspek perkembangan nilai moral dan agama pada anak.

- 2) Bernyanyi, merupakan pengeluaran suara dengan syair-syair yang dilagukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya lagu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, dengan bernyanyi perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih optimal karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Menurut Syamsuri Jari manfaat penggunaan lagu dalam pembelajaran yaitu:

- a. Sebagai sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik belajar
- c. Menyentuh emosi rasa estetika siswa/anak
- d. menstimulasi aspek perkembangan bahasa anak.
- e. Mendorong motivasi belajar anak.<sup>92</sup>

- 3) Menyebutkan Sila-Sila Pancasila

Pengembangan karakter anak melalui pendekatan penanaman nilai-nilai dasar Pancasila adalah sebuah upaya mulia sejak dini, anak-anak sudah dikenalkan nilai-nilai

- a. Ketuhanan, anak diajarkan tentang Tuhan dan tata cara beribadah sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Menyerap sifat utama Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang dengan tetap menghormati dan menghargai agama dan tata cara beribadah orang lain.

---

<sup>91</sup> Ahmadi Isa, *Doa-Doa Pilihan*, (Jakarta Selatan: PT.Mizan Publiska, 2006), h. 1.

<sup>92</sup> M. Fadillah, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 42-43

- b. Kemanusiaan, anak diajarkan tentang kemerdekaan dan hak asasi manusia untuk menjadi manusia yang bertanggung jawab, saling mengormati dan menghargai sesama teman, orang tua dan guru. Membangun rasa empati dan semangat saling memuliakan satu sama lain.
- c. Persatuan dan gotong royong, anak diajarkan pembiasaan kerjasama dan saling tolong.
- d. Musyawarah, anak diajarkan penanaman kesadaran untuk mau mendengar dan menerima pendapat orang lain demi mendapatkan keputusan yang terbaik yang ada dalam proses musyawarah itu sangat penting untuk ditanamkan kepada anak.
- e. Keadilan Sosial Rasa, kesadaran dan semangat keadilan sosial harus dibangun sejak dini. Cerita-cerita tentang pembagian makanan makanan yang adil dan merata atau permainan yang jujur harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini. Dengan demikian, kepekaan anak-anak terhadap nilai keadilan akan semakin terasah.<sup>93</sup>

#### 4) Menceritakan Pilar Karakter

Pendidikan karakter mempunyai tujuan pokok menanamkan nilai karakter kepada anak yang mencakup pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. 9 pilar karakter di antaranya:

- a. Cinta Tuhan dan Segenap CiptaNya
- b. Kemandirian, Disiplin dan Tanggungjawab
- c. Amanah atau Jujur
- d. Hormat dan Santun
- e. Dermawan, Suka Menolong dan Gotong Royong
- f. Percaya Diri, Kreatif dan Bekerja Keras
- g. Kepemimpinan dan Keadilan
- h. Baik dan Rendah Hati
- i. Toleransi kedamaian dan kesatuan.

---

<sup>93</sup> Nyi Mas Diane Wulansari, *Ayo Kita Belajar pancasila*, (Jakarta: Kencana, 2018), h. 2

## 5) Membahas Tema

Pembelajaran AUD dapat dikembangkan dengan menggunakan tema. Melalui tema pembelajaran, peserta didik akan lebih mudah mengenal konsep pengetahuan dan dapat mempelajari sesuatu yang bersifat konkrit. Tujuan dari pembahasan tema yang dikembangkan dalam pembelajaran adalah membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

- a) Sikap yang terdiri dari sikap beragama, perilaku hidup sehat, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, santun dalam berinteraksi dengan teman, guru dan keluarga.
- b) Pengetahuan yang dapat dikembangkan berupa pengetahuan tentang diri, keluarga, teman, guru dan lingkungan sekitar.
- c) Keterampilan yang dikembangkan berupa kemampuan berpikir, berkomunikasi, karya dan gerakan sederhana.

## 6) Menggambar/ Menjurnal

Menggambar merupakan sebuah seni yang punya banyak manfaat untuk perkembangan anak, tujuan menggambar/menjurnal ini adalah untuk menstimulasi perkembangan anak salah satunya adalah perkembangan sosial yaitu melatih kesabaran anak untuk saling berbagi tempat dan berbagi spidol.

## 7) Bermain Peran

Bermain peran sebagai metode belajar yang digunakan untuk mengembangkan perilaku anak, karena melalui metode ini dapat mengajarkan anak untuk bersikap tanggungjawab, kehidupan kelompok dan bagaimana membuat keputusan bersama dengan anak lainnya.

Menurut Depdiknas, bermain peran adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yaitu anak diminta memainkan peran tertentu, misalnya: bermain jual sayur di pasar, bermain menolong anak yang jatuh, bermain menyayangi keluarga dan sebagainya.<sup>94</sup>

Berdasarkan analisis data yang sudah dijelaskan di atas, kegiatan pembelajaran saling berkaitan antara kegiatan satu dengan kegiatan yang lain. Seperti kegiatan menyebutkan sila-sila, cerita pilar karakter, membahas tema, bermain peran dan perkembangan sosial anak kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin. Misalnya ketika kegiatan membahas tema mengenai binatang pilar yang diambil adalah pilar 8 yaitu baik dan rendah hati, di dalam pilar 8 ini guru menceritakan bagaimana menjadi anak yang baik. Di kegiatan membahas tema binatang dengan tsub tema kucing binatang kesayangan guru memberi pertanyaan dan memberi informasi kepada anak didik bagaimana cara menyayangi kucing dan bagaimana cara memelihara kucing baik. Di kegiatan bermain peran anak

---

<sup>94</sup> Andi Agusniatih, Jane M Monepa, *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Metode Pengembangan*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2019), h.155

mempraktikkan langsung bagaimana perilaku anak yang baik dan rendah hati. Ketika anak bermain peran guru mengamati perkembangan apa saja yang akan muncul pada anak, misalnya perkembangan sosial guru mengamati perkembangan sosial. Indikato-indikator perkembangan sosial usia 5-6 tahun diantaranya adalah mentaati aturan kelas, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri, bermain dengan teman sebaya, berbagi dengan orang lain, mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat dan menghargai hak, pendapat dan karya orang lain, dalam bermain peran ini anak juga belajar memerankan peran sosial yang ada di masyarakat. Dari pelaksanaan kegiatan ini maka tercapailah visi, misi dan tujuan sekolah PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin.

c. Pijakan saat main

Pijakan saat main atau pijakan selama main adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru selama anak-anak melaksanakan kegiatannya yaitu bermain. Kegiatan guru ketika anak bermain adalah mengawasi, memberi bantuan serta melakukan penilaian terhadap perkembangan anak. PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu di sentra main peran, guru memperhatikan segala aktivitas anak bermain peran, memberikan anak kesempatan mengelola dan beraktivitas setiap kegiatan yang anak dimainkan. Memberikan motivasi pada anak untuk aktif beraktivitas bermain peran

sehingga perkembangan anak berkembang dan anak mampu melakukan berbagai jenis kegiatan yang lain untuk kemajuan dalam mencapai kesuksesan dalam belajar.

d. Pijakan setelah main

Pijakan setelah main adalah rangkaian terakhir dari pijakan-pijakan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran, yang dilakukan pijakan setelah main adalah menggali pengalaman anak mengenai kegiatan yang baru dilakukan. PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu di sentra peran menggunakan pijakan setelah main untuk merapikan alat main untuk memberikan pembelajaran melalui pengelompokkan alat main, dari merapikan ini anak dapat mengembangkan sosialnya seperti bekerjasama, bertanggung jawab dan menjaga lingkungan disekitarnya agar tetap bersih setelah melakukan aktivitas bermain peran. Guru mengarahkan dan memotivasi anak untuk dapat mengingat dan menceritakan kembali pengalaman main yang telah dilakukannya dan guru menanyakan pengalaman kepada anak setelah bermain serta menanyakan apa perasaan anak setelah bermain di sentra bermain peran.

Penggunaan pijakan tersebut dapat menjadikan pembelajaran aktivitas bermain peran lebih terarah dalam menggunakan sentra bermain peran. Perkembangan sosial anak dapat berkembang dengan aktivitas yang anak lakukan melalui kegiatan bermain peran. Di sentra bermain peran ini anak akan mendapatkan stimulasi untuk perkembangan anak salah satunya adalah

perkembangan sosial antara lain mengajarkan cara menghargai pendapat orang lain, mengajarkan cara mengambil keputusan dalam kelompok, menanamkan sikap peduli, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri dan disiplin, berbagi dengan orang lain, mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, menghargai hak, pendapat dan karya orang lain serta anak belajar memainkan peran sosial yang ada di masyarakat.

Guru dapat memanfaatkan berbagai benda yang ada di ruang sentra bermain peran untuk kegiatan bermain anak yang dapat mengembangkan sosial anak.

Kegiatan pembelajaran sentra bermain peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu mampu mengembangkan sosial anak. PAUD Terpadu Alam Sayang Ibu memfasilitasi lingkungan *outdoor* ataupun *indoor* yang mampu di manfaatkan untuk melakukan kegiatan sentra bermain peran, anak bermain tentang konsep cerita dari alur, tokoh, latar dan kegiatan yang diperankan oleh anak, mengeksplorasi kegiatan yang ingin dilakukan anak menyesuaikan peran yang dimainkannya.

Berdasarkan indikator penilaian yang dibuat guru dapat diketahui bahwa kemampuan anak dalam perkembangan sosial berkembang sesuai kriteria yang ditetapkan. Anak mampu melakukan kegiatan bermain peran yang memanfaatkan berbagai permainan atau barang bekas sebagai sarana pembelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin**

Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi kegiatan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut berupa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapannya. Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran untuk Perkembangan Sosial Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin, di antaranya adalah:

### **a. Faktor Pendukung**

#### **1) Faktor guru**

Guru merupakan tokoh yang berperan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, guru menentukan suatu keberhasilan proses pembelajaran. Seorang guru tidak hanya menyampaikan sebuah informasi dan ilmu pengetahuan kepada anak. Tetapi juga sebagai tempat untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan anak dan ada beberapa peran yang harus dimiliki guru.

Mulyasa berpendapat bahwa guru adalah komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Seorang guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, secara khusus guru juga dituntut tentang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>95</sup>

Guru membimbing anak secara terarah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, guru memberikan fasilitas seperti media bermain anak dan memberikan kesempatan bermain pada anak sesuai dengan tujuan sehingga pencapaian dari pendidikan akan terlaksana. Guru akan dapat menjalankan tugasnya dengan baik ketika memiliki standar kompetensi.

Menurut Spencer kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman belajar dan lamanya mengajar. Kompetensi guru dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan calon guru, pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan guru. Selain itu, juga penting dalam rangka pembinaan hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar anak.<sup>96</sup>

Dalam perspektif kebijakan Nasional, pemerintah telah merumuskan empat kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintah NO 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

---

<sup>95</sup> Ratnawilis, *Buku Panduan Administrasi Kelas bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*, (Sidoarjo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 8

<sup>96</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2012), 26.

- a) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman wawasan dan landasan pendidikan, pemahaman tentang peserta didik (karakter anak), perancangan , pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- b) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yang terdiri dari memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dewasa, bijaksana dan menjadi teladan untuk peserta didiknya.
- c) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam bertinteraksi dengan anak, orang tua, rekan kerja dan lingkungan baik secara lisan maupun tulisan.
- d) Kompetensi Profesional adalah kecakapan seorang guru dalam menerapkan materi kepada anak didik dan mengembangkan pelajaran secara kreatif.<sup>97</sup>

## 2) Faktor Media

Media bersal dari bahasa latin yaitu *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara dan pengantar. Menurut Gerlach dan Ely secara garis besar media adalah ”manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Menurut Heinich, dkk media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti perantara yaitu

---

<sup>97</sup> *Ibid*, h. 30

perantara sumber pesan. Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak dan komputer.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak-anak yang dapat memberikan rangsangan untuk belajar”.

Sedangkan media menurut Miarso, berpendapat media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>98</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu bentuk peralatan, metode atau teknik yang digunakan dalam menyalurkan pesan kepada peserta didik dengan tujuan mendorong peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran sangatlah penting diperlukan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan guru untuk dapat melakukannya dengan tepat sehingga media yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Adapun standar untuk sarana dan prasarana PAUD, yaitu:

a) Sarana

Sarana PAUD adalah seperangkat bahan dan media belajar untuk mendukung kegiatan belajar melalui bermain, sehingga menjadi lebih

---

<sup>98</sup> Guslinda, Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), h. 1-2

efektif dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak. Adapun prinsip sarana PAUD antara lain:

- (1) Aman bagi anak
  - (a) Terbuat dari bahan yang aman dan sehat bagi anak ( tidak berjamur, tidak kasar yang menimbulkan luka, tidak berkarat, tidak beracun dan tidak berbau).
  - (b) Sesuai bentuk dan ukurannya bagi anak yaitu, tidak runcing (ujung runcing minimal 2 mm), tidak tajam (tepi tajam minimal 0,3 mm), tidak terlalu kecil sehingga tidak mudah terteloh oleh anak (untuk usia 3 tahun ke bawah diameter minimal 3,17 cm).
  - (c) Sesuai usia dan tingkat perkembangan anak sehingga dapat mengembangkan kemampuannya.
  - (d) Mengandung nilai pendidikan.
  - (e) Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang bekas yang layak pakai.
  - (f) Awet, tidak mudah pecah dan rusak.<sup>99</sup>

b) Prasarana

Prasarana PAUD adalah segala macam alat, perlengkapan atau benda-benda yang mendukung penyelenggaraan, kegiatan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia dini secara optimal. Prinsip

---

<sup>99</sup> Direktur Jendral PAUD, *Pedoman Sarana Pendidikan Anak usia Dini*, (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2013), h. 6.

prasarana PAUD ini penyediaan prasarana PAUD perlu di sesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, budaya dan jenis layanan PAUD dengan prinsip, yaitu:

- (1) Aman
- (2) Nyaman
- (3) Memenuhi kriteria kesehatan anak
- (4) Sesuai dengan taha perkembangan anak
- (5) Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar.<sup>100</sup>

Media yang disediakan dalam sentra bermain peran di PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin memadai untuk pelaksanaan sentra bermain peran, dari penyediaan mainan yang banyak sehingga dapat menstimulasi perkembangan- perkembangan anak, penyediaan alat-alat main sentra peran sesuai dengan tema yang akan dibahas.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat kegiatan adalah hal-hal yang dapat menghambat bahkan menghentikan pelaksanaan implementasi sentra bermain peran untuk perkembangan sosial anak kelompok B yaitu:

- 1) Tidak ada Guru Pendamping

Pada umumnya di sekolah PAUD terdapat guru damping disetiap kelasnya untuk membantu guru inti ketika menyampaikan materi pembelajaran. Peraturan Mendiknas No 58 Tahun 2009 kewajiban guru

---

<sup>100</sup> Direktur Jendral PAUD, *Pedoman Sarana Pendidikan Anak usia Dini*, (Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2014), h. 7.

pendamping adalah menjadi teladan bagi pembentukan karakter anak, membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, membantu mengelola kegiatan bermain sesuai tahapan dan perkembangan anak, membantu dalam melakukan penilaian tahapan perkembangan anak.<sup>101</sup>

PAUD Terpadu Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu Banjarmasin ini belum ada guru pendamping, setiap kelompok hanya ada satu guru saja dengan jumlah 15-16 anak dalam satu kelasnya. Hal ini terkadang membuat guru sedikit kualahan ketika menyampaikan materi pembelajaran terkadang ada anak yang tidak ikut aturan, untuk guru pendamping hanya ada di kelompok bermain.

---

<sup>101</sup> Dian Rizki Amalia, “Efektivitas Peran Guru Damping dalam Membantu Proses Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak di Kota Serang”. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 45. Akses Tanggal 25 Desember 2019 Pukul 11.36.